

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Dalam melaksanakan praktikan kerja profesi di PT Ananta Mitra Selaras, praktikan yang dilakukan memiliki beberapa jobdesk yang diberikan dan ditugaskan dalam melaksanakan praktikan kerja profesi selama 3 bulan ini. memiliki sejumlah jobdesk yang ditugaskan dalam pelaksanaan kerja profesi. Praktikan diberikan kepercayaan yaitu sebagai 3D artist di PT Ananta Mitra Selaras, dimana dalam hal jobdesknya yang diberikan melalui beberapa layout yang telah diberikan oleh tim drafter lalu di implementasikan kedalam bentuk 3D Desain yaitu melalui software Sketchup, kemudian menjadi desain grafis untuk beberapa proyek yang diberikan seperti mendesain wallpaper untuk dinding restoran, lalu survey langsung ke lapangan untuk mengukur ukuran eksisting sebuah ruangan yang akan di desain ulang interiornya, dan juga membantu perusahaan dalam aktif di sosial media dengan mengolah Instagram PT Ananta Mitra Selaras, Tugas yang diberikan terkadang bisa bersifat revisi desain sebelumnya ataupun full mengerjakan desain interior yang di berikan oleh perencana.

Pada 1-2 hari pertama pelaksanaan kerja profesi sebagai 3D Artist dimana langsung ditugaskan untuk membuat konsep desain kamar anak laki-laki dan kamar anak perempuan. Kemudian pada hari berikutnya diberikan penugasan untuk mendesain wallpaper tembok untuk restoran. Minggu selanjutnya langsung difokuskan untuk membantu rekan-rekan perusahaan dalam menghandle beberapa proyek yang di kerjakan oleh PT Ananta Mitra Selaras. Melalui beberapa penugasan penugasan tersebut, selama praktikan mendapatkan beberapa kesempatan untuk memahami konsep gaya desain interior yang sebelumnya sudah terlaksana dan kemudian mencoba di implementasikan kedalam beberapa proyek. Di minggu ke tiga sampai empat sampai pelaksanaan, penulis mulai membantu rekan - rekan arsitek untuk merevisi beberapa desain yang inginkan oleh klien dan principle, sampai dengan tahap merender sebuah proyek. Melalui pelaksanaan kerja profesi di PT Ananta Mitra Selaras, penulis bekerja di studio PT Ananta Mitra Selaras dengan tatap muka ataupun secara online virtual (WFH)

kedua hal ini tetap saja dapat dikoordinasikan dengan baik sehingga dalam kesempatan praktikan ini menjadi kesempatan ydan pengalaman yang maksimal sebagai intern architect atau 3D Artist.

3.1 Proyek Renovasi Kantor RSUD Balaraja

Proyek renovasi kantor RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja) berlokasi di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Proyek ini dimulai dikerjakan oleh PT Ananta Mitra Selaras pada awal mei 2021. Keinginan dari pegawai pemerintahan RSUD Balaraja sendiri adalah untuk mengubah beberapa opsi lemari eksisting dikarenakan kurang atau belum sesuai dalam kebutuhan mereka seperti menyimpan peralatan atau berkas kerja kemudian perubahan layout denah pada bagian lantai 1 dan lantai 2 agar terlihat lebih modern lalu juga ada penambahan beberapa partisi pada ruangan agar sesuai dengan kebutuhan pegawai RSUD Balaraja. Selain itu untuk pencahayaan pada setiap ruangan juga di renovasi dikarenakan faktor kurangnya pencahayaan pada ruangan dapat menyebabkan pegawai disana terkadang sulit fokus dalam bekerja. Dengan adanya permintaan dari client, Principal arsitek dari PT Ananta Mitra Selaras memberikan beberapa opsi dari furniture interior pada setiap ruangan seperti opsi desain dari lemari dan juga opsi desain untuk partisi, kemudian juga memberikan opsi untuk layout desain pada lantai 1 dan lantai 2 kepada client agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan klien.

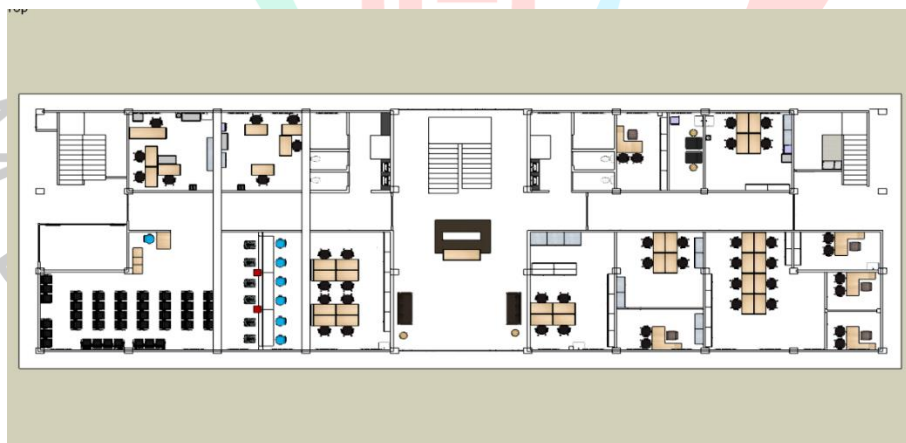
3.1.1 Bidang Kerja

Dalam bidang kerja proyek ini praktikan sebagai intern architech mendapat kesempatan untuk masuk kedalam tim yang beranggotakan 3 orang untuk mendvelop proyek Renovasi RSUD Balaraja yang dipimpin langsung oleh Ibu Nadin selaku principle PT Ananta Mitra Selaras. Dan pekerjaan yang dilakukan adalah menjadi tim survey , Mendvelop layout rencana, Membuat gambar kerja denah rencana, dan Membuat 3D Layout Denah agar dapat mengkomunikasikan dengan baik segala perubahan dan perencanaan layout serta furniture pada setiap ruangan.

3.1.2 Pelaksanaan Bidang Kerja

Dalam melaksanakan proyek, ada beberapa tahapan yang dilalui oleh mahasiswa yang juga ikut serta dalam satu tim proyek yaitu membuat 3D Layout dan beberapa revisi 2D denah titik lampu yang sudah ada sebelumnya pada software Sketchup dan juga Autocad. Hal ini dilakukan agar presentasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat tervisualisasi dengan baik melalui 3D yang telah dibuat. 3D Layout yang dibuat berdasarkan permintaan client mengenai ruangan mana saja yang akan terjadi perubahan desain layout interiornya. Client juga meminta beberapa perubahan pada partisi kaca dan lemari sehingga mahasiswa diminta membantu pekerjaan dalam membuat 3D partisi kaca dan lemari yang sesuai dengan ruangan.

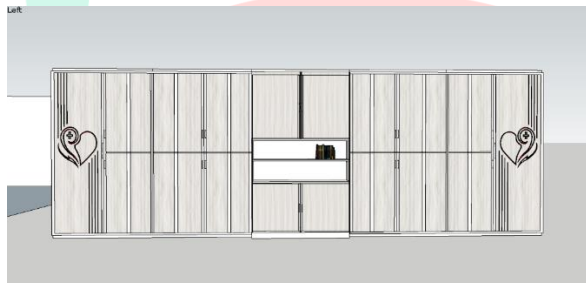
Dengan cakupan kerja yang diminta oleh klien adalah hanya beberapa ruangan kerja yang akan di renovasi atau tidak mencakup keseluruhan ruangan kerja, data dari 2D Autocad drafter sangat diperlukan untuk membantu pengerjaan 3D Layoutnya . Data juga sangat berguna bagi 3D Artist dikarenakan agar tau peletakan layout yang akan berubah atau peletakan interior eksisting yang sebelumnya ada di denah tersebut.



Gambar 2. 2 Denah Lantai 1 Kantor RSUD Balaraja

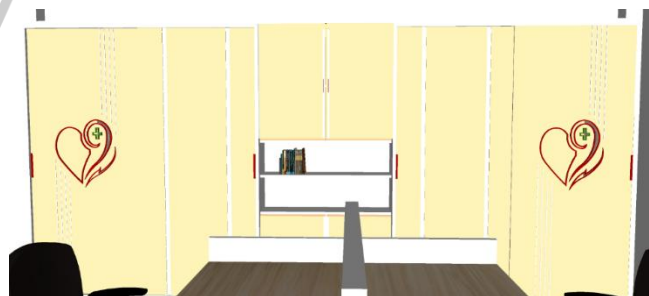
(Sumber : Pembimbing Kerja Profesi, 2021)

Setelah mendapatkan data dari drafter mengenai denah lantai 1 dan lantai 2 serta layout interior yang sudah lengkap, praktikan diminta untuk langsung mengerjakan secara progress mengenai 3D denah serta layout dari RSUD Balaraja secara detail. Pengerjaan 3D dimulai dari mengerjakan denah lantai 1, ruang dan tembok eksisting dari RSUD Balaraja melalui 2D Autocad yang sebelumnya sudah dikerjakan oleh drafter sehingga pengerjaan 3D Modelling lebih mudah dilakukan oleh praktikan. Kemudian praktikan diminta juga mengerjakan desain furniture pada lemari dan partisi di beberapa ruangan yang diminta client. Kondisi lemari eksisting yang sebelumnya masih bisa digunakan oleh karyawan diminta dipertahankan tetapi beberapa lemari yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan diminta diubah menjadi lemari baru.



Gambar 2. 3 Gambar 3D Desain Furniture Lemari opsi 1

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 4 Gambar 3D Desain Furniture Lemari opsi 2

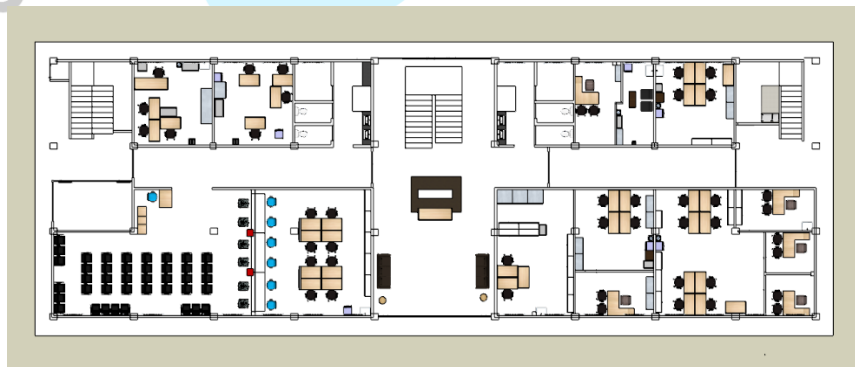
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 5 Gambar 3D Desain Furniture Lemari opsi 3

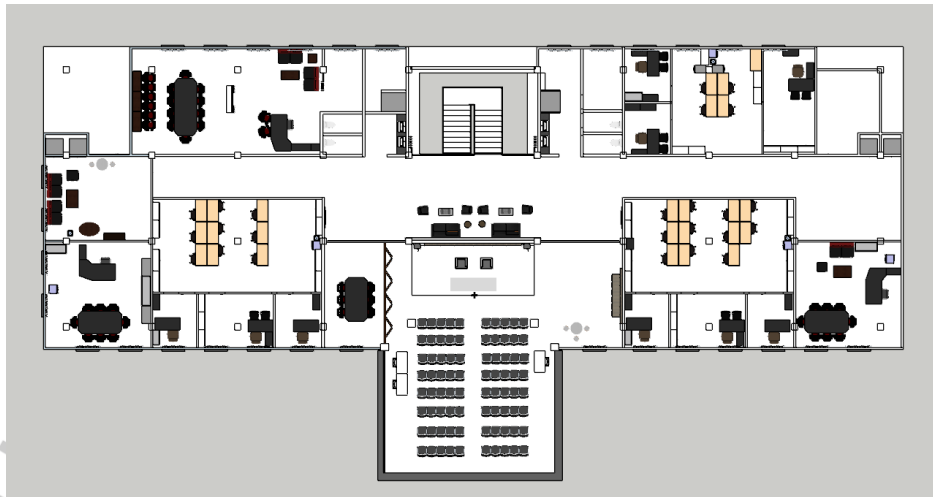
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

- Ditengah pengerjaan lantai 1 , praktikan diminta oleh principal architect untuk memberikan beberapa opsi pewarnaan material dan juga memberikan desain logo ikonik yang sesuai dengan logo RSUD Balaraja pada lemari baru yang akan ditempatkan di dalam ruangan. Dalam proses desain logo ikonik tersebut praktikan menggunakan software Adobe Illustrator dalam pengaplikasiannya kemudian dibentuk sedemikian rupa agar sesuai dengan logo yang sudah ada, lalu logo tersebut di masukan kedalam software Sketchup guna menjadikannya sebagai 3D logo yang akan ditampilkan pada sisi lemari untuk kantor RSUD Balaraja.



Gambar 2. 6 Gambar 3D Denah Lantai 1 Revisi Kantor RSUD Balaraja

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 7 Gambar 3D Denah Lantai 2 Revisi Kantor RSUD Balaraja

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

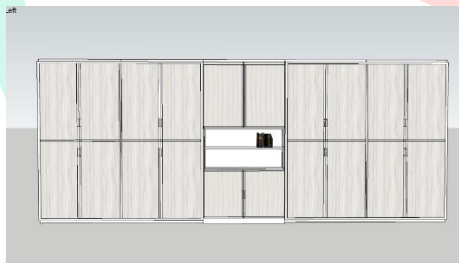
Selanjutnya adalah tahap presentasi yang dilakukan antara PT Ananta Mitra Selaras dan juga pihak klien yaitu karyawan dari RSUD Balaraja dimana dalam meeting kali ini juga dipimpin langsung oleh Ibu Nadin Asmarandjani selaku principal architect di PT Ananta Mitra Selaras. Dalam meeting tersebut praktikan diminta untuk ikut serta dalam penjelasan desain logo yang ada pada lemari untuk kantor RSUD Balaraja tersebut, praktikan menjelaskan bahwa konsep desain tersebut masih terinspirasi oleh bentuk logo dari RSUD Balaraja itu sendiri sehingga menjadikan bentuk desain yang sedemikian rupa. Kemudian ada beberapa perubahan di ruang laktasi pada denah Lt.1 dimana ada penambahan lemari baru dan juga penyesuaian ruangan terhadap ruangan tersebut, sehingga pada meeting tersebut yang sedang berlangsung praktikan diminta oleh principal architect langsung dibenahi posisi serta peletakan interior pada ruangan tersebut sesuai dengan arahan dari principal architect. Hal yang diminta oleh pihak klien terkait dengan progress 3D kantor RSUD Balaraja sendiri terasa sudah tercukupi dengan adanya gambaran 3D yang diberikan oleh perusahaan sehingga

komunikasi tentang ruangan dapat tergambarkan meskipun ada beberapa sedikit revisi yang telah diberikan oleh pihak RSUD Balaraja itu sendiri.



Gambar 2. 8 Gambar 3D Desain Furniture Lemari Revisi opsi 1

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

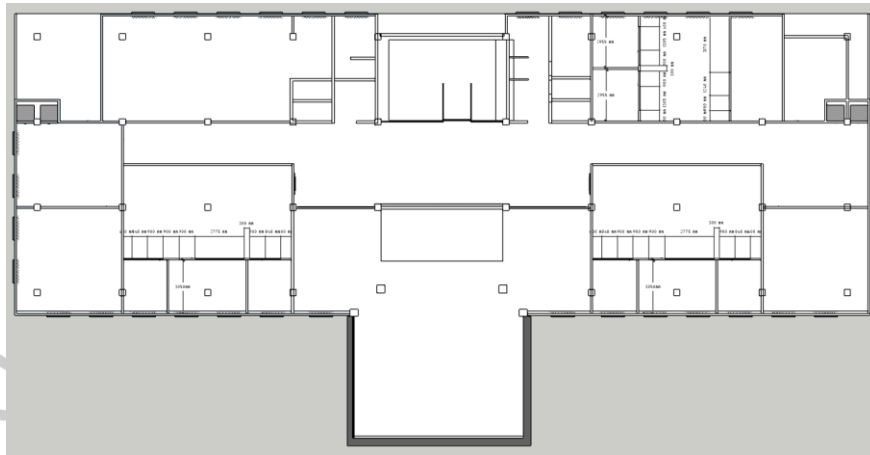


Gambar 2. 9 Gambar 3D Desain Furniture Lemari Revisi opsi 1

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

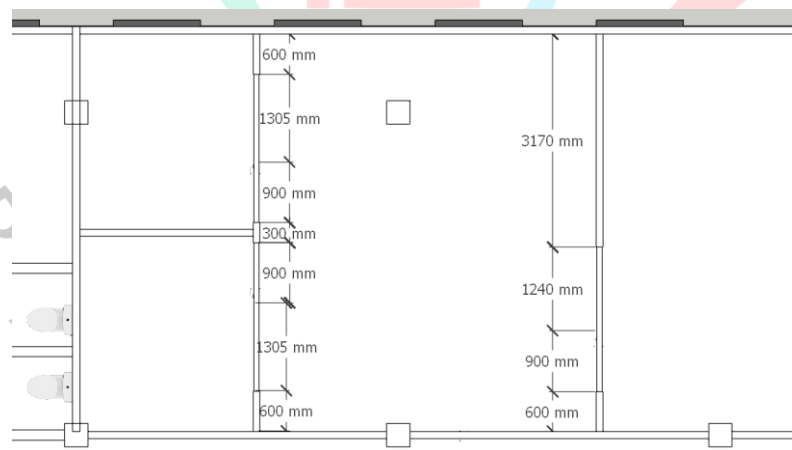
Seiring berjalannya waktu, praktikan sudah mulai mengerjakan revisi tersebut sesuai dengan arahan principal architect tetapi ada beberapa kendala dimana pada anggaran untuk desain lemari yang sekaligus bagian dari pekerjaan perusahaan yang kurang anggarannya sehingga praktikan diminta oleh principal architect untuk segera menghapus logo dari lemari tersebut. Kemudian praktikan juga sudah selesai dalam pengerjaan revisi 3D yang dibutuhkan oleh pihak klien dari RSUD Balaraja tetapi kemudian ada sedikit revisi kembali mengenai pengerjaan 3D partisi dari Lt.1 dan Lt.2 yang belum sesuai dengan ukuran yang

tepat mengenai kusen pada partisi tersebut sehingga praktikan diminta untuk sekaligus membuat denah partisi dengan ukuran yang menyesuaikan dengan file dari drafter PT Ananta Mitra Selaras.



Gambar 2. 10 Gambar 3D Denah Partisi Lantai 2 Kantor RSUD Balaraja

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 11 Gambar 3D Detail Denah Partisi Lantai 2 Kantor RSUD Balaraja

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 12 Gambar 3D Detail Denah Partisi Lantai 2 Kantor RSUD Balaraja

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

3.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi praktikan yang termasuk kedalam tim proyek renovasi kantor RSUD Balaraja adalah kurangnya kemampuan dalam mengkonsepkan desain furniture dikarenakan belum memiliki pengalaman khusus dalam membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan dari karyawan RSUD sehingga melakukan beberapa revisi untuk pengerjaan furniture tersebut . Lalu selanjutnya kendala yang dihadapi praktikan adalah kurangnya kemampuan dalam menguasai software autocad, sehingga menghambat waktu pengerjaan dari revisi tersebut.

3.1.4 Solusi Dari Kendala

Solusi yang dilakukan oleh praktikan adalah bertanya dan meminta pendapat langsung kepada rekan kerja mengenai konsep yang akan diberikan dalam desain lemari tersebut. Kemudian juga belajar mengenai beberapa file item pada software Autocad yang di berikan lagi oleh drafter dan diperlukan dalam pengerjaan 3D pada software Sketchup.

3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh

Pembelajaran yang dapat diperoleh praktikan di dalam proyek Kantor RSUD Balaraja adalah praktikan mendapat banyak pengetahuan baru terkait perencanaan sebuah proyek kantor atau unit office. Kemudian praktikan juga mempelajari terkait detail dari beberapa furniture yang ada pada kondisi interior pada proyek tersebut.

3.2 Proyek Apartment Bumi Serpong Damai (BSD)

Proyek selanjutnya adalah Proyek Apartment Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang. Proyek ini merupakan proyek renovasi Apartment dimana client meminta beberapa opsi layout ruangan serta perubahan material dalam merenovasi layout apartmentnya agar sesuai dengan kebutuhan client. Proyek yang sebelumnya belum pernah dikerjakan oleh praktikan ini memakan waktu yang lumayan lama dikarenakan praktikan belum berpengalaman dalam mengolah desain layout 3D pada sebuah apartment. Output yang diperlukan dalam proyek ini adalah gambar 3D yang sudah di render untuk memaksimalkan komunikasi antara perusahaan dengan klien.

3.2.1 Bidang Kerja

Dalam bidang kerja proyek ini praktikan mendapat kesempatan untuk mendvelop konsep perubahan layout apartment dari proyek tersebut yang dimentori langsung oleh Ibu Nadin Asmarandjani selaku principle architect di PT Ananta Mitra Selaras. Cakupan pekerjaan yang praktikan lakukan adalah membuat 3D modelling, kemudian pengelolaan desain layout pada setiap ruangan apartment mulai dari perubahan warna material yang menyesuaikan dengan beberapa konsep dan juga jenis material yang akan diaplikasikan ke dalam proyek tersebut. Praktikan diminta menghandle proyek ini setelah principal architect memberi intruksi terhadap briefing pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja.

3.2.2 Pelaksanaan Bidang Kerja

Dalam pelaksanaan proyek ini, praktikan sebelumnya diperlihatkan langsung denah eksisting yang ada pada apartment tersebut dimana keberadaan ruang kamar yang besarnya terlalu luas menyisakan beberapa ruang yang terbuang dan bisa dimanfaatkan langsung menjadi ruang sesuai dengan keinginan klien. Keinginan klien dalam merubah layout ruangnya dikarenakan untuk keperluan tinggal beberapa teman, kerabat, atau saudara yang ingin menginap ataupun hanya sekedar beristirahat. Kemudian opsi kedua dari permintaan client adalah memberikan opsi dimana ada sebuah Living Room untuk ia menonton TV dan bersantai dengan konsep sederhana. Lalu selanjutnya juga keinginan client dimana meminta diberikan opsi ketiga pada layout apartment dimana ada sebuah ruangan khusus atau studio untuk bekerja agar dikarenakan situasi dari covid-19 yang memaksa client untuk kerja dirumah atau WFH (Work From Home). Beberapa opsi yang diminta oleh klien adalah dengan konsep desain dan layout interior yang berbeda-beda sehingga praktikan diminta mencari beberapa referensi melalui web mengenai penempatan pada ruangan-ruangan yang akan diperlukan oleh klien. Ibu Nadin Asmarandjani selaku principal architect menyarankan bahwa adanya kombinasi kayu didalam ketiga opsi layout apartment tersebut dikarenakan kayu dapat menambahkan suasana yang hangat pada ruangan tersebut.

Pengerjaan proyek renovasi apartment ini dimulai dari pembuatan opsi pertama yaitu 2 Bedroom dimana praktikan mulai diminta dalam merubah layout kamar yang dibagi dua dengan kamar lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien yaitu untuk keperluan tinggal beberapa kerabat, teman, ataupun saudara. Pengerjaan ini dimulai dengan membuat layout desain dengan mengambil referensi dari website pinterest dengan adanya beberapa perubahan material dan juga perubahan peletakan yang dimodifikasi oleh principal architect. Dengan Adanya beberapa perubahan furniture, praktikan diminta merubah bentuk serta warna hingga sesuai dengan yang telah diberikan referensi oleh principal architect.



Gambar 2. 13 Gambar 3D Denah Apartment BSD Opsi 2 Bedroom

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



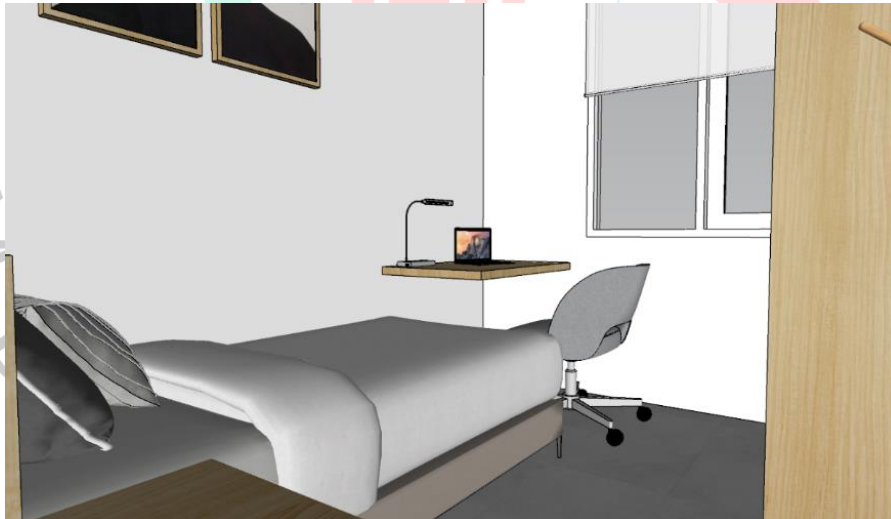
Gambar 2. 14 Gambar 3D Interior Ruang Tamu Apartment BSD Opsi 2 Bedroom

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 15 Gambar 3D Interior Kamar Utama Apartment BSD Opsi 2
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 16 Gambar 3D Interior Kamar Tamu Apartment BSD Opsi 2
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Selanjutnya adalah opsi 1 Bedroom dengan beberapa ruangan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan klien itu sendiri. Perubahan layout tersebut

meliputi adanya ruang tamu pada apartment kemudian dapur yang 1 ruangan pada ruang tamu tersebut. Untuk layout pada kamar mandi dan toilet hampir sama dengan konsep yang kurang lebih sudah diberikan pada opsi pertama. Dalam hal ini praktikan mulai mengerjakan 3D Modelling dengan software Sketchup untuk melayout ruangan dengan konsep yang telah diberikan oleh Ibu Nadin Asmarandjani selaku principal architect, ruangan tersebut berkonsepkan kepada nuansa lembut pada setiap sisi ruangnya sehingga adanya penggunaan warna warna pastel dalam menciptakan ruangan tersebut. Alasannya mengapa terjadi konsep seperti itu dikarenakan agar pengguna lebih nyaman dan tetap memberikan kualitas estetika yang baik.



Gambar 2. 17 Gambar 3D Denah Apartment BSD Opsi 1 Bedroom

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 18 Gambar 3D Interior Kamar Utama Apartment BSD Opsi 1
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 19 Gambar 3D Interior Kamar Utama Apartment BSD Opsi 1
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Dikarenakan ada beberapa perubahan serta pembagian dalam jobdesk, mengenai penugasan yang diberikan principal architect kepada praktikan hanya diminta untuk merender apartment untuk opsi yang pertama yaitu 2 bedroom dan juga opsi kedua yaitu 1 bedroom dikarenakan klien yang meminta presentasi secepatnya segera dilakukan untuk mengkomunikasikan progress dari proyek yang dikerjakan oleh perusahaan. Dan juga untuk opsi ketiga yaitu apartment yang dilengkapi dengan ruang studio juga di alih tugaskan kepada rekan kerja yang saat itu sedang tidak mengerjakan apa-apa sehingga membantu dalam memberikan progress yang cepat kepada klien.



**Gambar 2. 20 Gambar 3D Interior Kitchen set Apartment BSD Opsi 1
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 21 Gambar 3D Interior Living Room Apartment BSD Opsi 1
Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Seiring berjalannya waktu setelah perusahaan mengadakan meeting terkait dengan beberapa opsi apartment yang telah diberikan, ada beberapa revisi yang diberikan oleh klien dimana penggunaan warna bedcover dan cat pada opsi apartment 2 Bedroom mengalami perubahan dimana permintaan klien adalah perubahan warna yang lebih mengarah ke coklat muda dengan beberapa material kayu di dalamnya yang tetap mengisi ruangan. Kemudian untuk revisi dari apartment 1 Bedroom adalah penambahan lampu untuk membaca pada sisi tempat tidur dan perubahan warna pada sofa agar lebih cerah. Untuk opsi 2 Bedroom menjadi awal pengerjaan revisi dari opsi apartment yang sudah diberikan, praktikan sudah mulai mengerjakan revisi serta disiapkan untuk render cepat karena klien sudah meminta terlebih dahulu untuk opsi tersebut.



Gambar 2. 22 Gambar 3D Render interior Apartment BSD Opsi 2 Bedroom

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 23 Gambar 3D Render interior Kamar Utama Apartment BSD
Opsi 2 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 24 Gambar 3D Render interior Kamar Tamu Apartment BSD Opsi
2 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

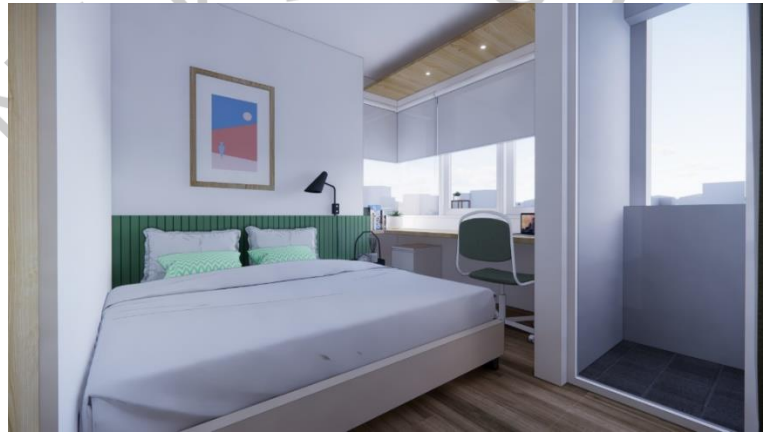


**Gambar 2. 25 Gambar 3D Render interior Living Room Apartment BSD Opsi
2 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Selanjutnya untuk opsi kedua yaitu 1 Bedroom dimana ada beberapa penambahan lampu untuk membaca diatas tempat tidur kemudian juga beberapa perubahan material karpet serta warna pada sofa yang sebelumnya dinilai terlalu gelap, kemudian juga ada beberapa perubahan pada furniture yang memakai produk dari IKEA sesuai dengan saran dari principal architect tujuannya adalah

agar barang-barang tersebut dapat ditemukan dengan mudah. Dalam hal ini praktikan selain diminta untuk merevisi beberapa bagian dari 3D layout interior praktikan juga diminta untuk merender beberapa sisi ruangan yang ada pada opsi tersebut untuk nantinya dipresentasikan kepada klien setelah selesainya opsi yang pertama.



**Gambar 2. 26 Gambar 3D Render interior Kamar Utama Apartment BSD
Opsi 1 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 27 Gambar 3D Render interior Living Room Apartment BSD Opsi
1 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



**Gambar 2. 28 Gambar 3D Render interior Kitchen Set Apartment BSD Opsi
1 Bedroom**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi praktikan saat berlangsungnya pengerjaan proyek apartment BSD adalah kurangnya kemampuan praktikan dalam mengkonsepkan sebuah layout 3D interior secara cepat sehingga opsi ketiga pada proyek ini di tugaskan kepada rekan kerja yang lainnya. Kemudian juga beberapa opsi 3D furniture sesuai dengan produk IKEA harus dibuat dari awal dikarenakan tidak ada di beberapa warehouse pada software Sketchup itu sendiri, pembuatan furniture itu sendiri memakan waktu yang cukup lama juga dalam pengerjaannya.

3.2.4 Solusi Dari Kendala

Solusi yang dilakukan pada pihak perusahaan adalah membagi beberapa jobdesk yang dirasa dapat meringankan pengerjaan proyek agar nantinya presentasi mengenai 3D Layout beberapa opsi yang diminta oleh klien dapat terselesaikan dengan cepat. Kemudian meminta saran kepada rekan kerja mengenai beberapa konsep yang dirasa sulit untuk diaplikasikan ke dalam opsi apartment tersebut.

3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh

Pembelajaran yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan dalam pengerja proyek Apartment BSD adalah mempelajari sejumlah material untuk interior kemudian mengetahui beberapa ukuran pada furniture. Selain itu praktikan dapat mengetahui tentang pengolahan lahan vertical dan seberapa luas konsep desain untuk layout sebuah hunian dengan luasan yang terbatas.

3.3 Proyek Renovasi Rumah Metro Permata

Proyek renovasi rumah metro permata berlokasi di Perumahan Metro Permata, Kota Jakarta Barat. Proyek ini mulai dikerjakan oleh PT Ananta Mitra Selaras pada pertengahan juli tahun 2021, proyek ini meliputi beberapa renovasi yang dilakukan seperti keadaan fasad kemudian beberapa bagian dari lantai 1 kemudian juga beberapa bagian dari lantai 2 khususnya pada layouting kamar penghuninya. Beberapa pengenalan mengenai penggunaan material yang cocok diterapkan melalui pengerjaan, dimana praktikan juga mempelajari bagaimana cara mendesain layout beberapa kamar dengan menyesuaikan luasannya. Proyek ini memfokuskan perusahaan untuk merenovasi beberapa ruang yang dirasa kurang

menyesuaikan dengan penghuninya dikarenakan ada beberapa kebutuhan khusus yang diminta oleh klien seperti adanya meja rias, kemudian perpustakaan, ruang serbaguna, lalu lemari yang transparan, dan juga ada meja kerja didalam sebuah ruangan tersebut. Karena ada perubahan di bagian fasad atau eksterior pada hunian, praktikan diminta untuk membuat 3D Modelling yang menyeluruh untuk hunian tersebut hal itu akan berguna sebagai acuan apa saja yang akan di ubah pada pengerjaan renovasi tersebut. Pada proyek ini praktikan tidak diminta untuk merender beberapa view ruangan dikarenakan 3D dari Sketchup cukup untuk melakukan presentasi awal pada meeting pertama untuk proyek hunian ini.

3.3.1 Bidang Kerja

Dalam bidang kerja proyek ini praktikan sebagai intern architech mendapat kesempatan untuk masuk kedalam tim yang beranggotakan 2 orang untuk mendvelop proyek Renovasi Rumah Metro Permata yang dipimpin langsung oleh Ibu Nadin selaku principle PT Ananta Mitra Selaras. Praktikan diminta dikhususkan sebagai tim 3D Modelling untuk membuat 3D dari proyek hunian tersebut. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan dalam proyek tersebut adalah ikut serta dalam mendvelop 3D layout rencana pada lantai 1 dan lantai 2, membuat 3D furniture, mengganti beberapa material pada hunian dan juga memperbaiki 3D bentuk fasad yang nantinya akan berpengaruh terhadap ruangan didalamnya.

3.3.2 Pelaksanaan Bidang Kerja

Dalam mengerjakan proyek ini, hal yang pertama kali dilakukan praktikan adalah membuat 3D modelling hunian beserta dengan beberapa keadaan layout sebelumnya yang sudah di revisi oleh drafter dengan format 2D Autocad. Sebelum pengerjaan proyek perusahaan mengadakan briefing untuk menentukan apa saja yang harus dilakukan oleh praktikan dalam pengerjaan proyek ini. Dalam meeting yang di pimpin oleh ibu Nadin Asmarandjani selaku principal architect, praktikan diminta untuk membuat 3D fasad yang sesuai dengan keadaan eksisting dari proyek tersebut. Beberapa yang dipelajari dari pembuatan 3D fasad ini adalah penggunaan material yang memang dikhususkan untuk eksterior sebuah hunian.

Penggunaan material kayu yang mendominasi pada bagian fasad membuat praktikan mempelajari beberapa jenis kayu yang ada pada fasad tersebut.



Gambar 2. 29 Gambar 3D Fasade Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Setelah pengerjaan fasad terselesaikan dengan baik, praktikan mulai mengerjakan 3D desain layout untuk lantai 2 pada proyek tersebut. Pengerjaan kedua dimulai dari menyesuaikan denah 2D yang telah di serahkan oleh drafter sehingga peletakan interior awal masih tetap berada dalam keadaan eksisting. Kemudian praktikan mulai mengerjakan 3D layouting pada kamar anak laki-laki dan juga kamar anak perempuan, dimana sebelumnya praktikan juga diminta oleh principal architect untuk mencari beberapa referensi dari website sebagai acuan desain lalu segera di modifikasi. Beberapa permintaan dari klien mengenai kebutuhan penghuni dari kamar tersebut adalah meja kerja, meja rias, dan juga partisi untuk membagi ruang pada kamar anak laki-laki. Untuk penggunaan material pada lantai di kamar anak laki-laki menggunakan material parket kayu yang berwarna cerah sedangkan untuk kamar anak perempuan menggunakan batu marmer yang berwarna cerah.



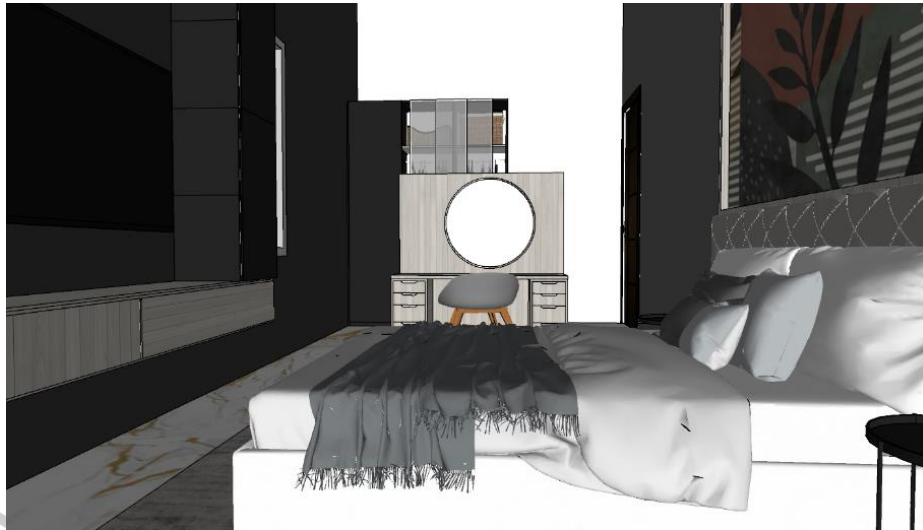
Gambar 2. 30 Gambar 3D Denah Kamar Anak Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 31 Gambar 3D Interior Kamar Anak Laki-laki Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

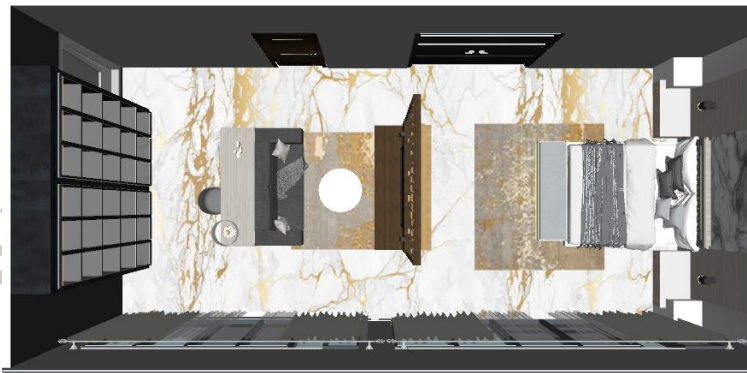


Gambar 2. 32 Gambar 3D Interior Kamar Anak Perempuan Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

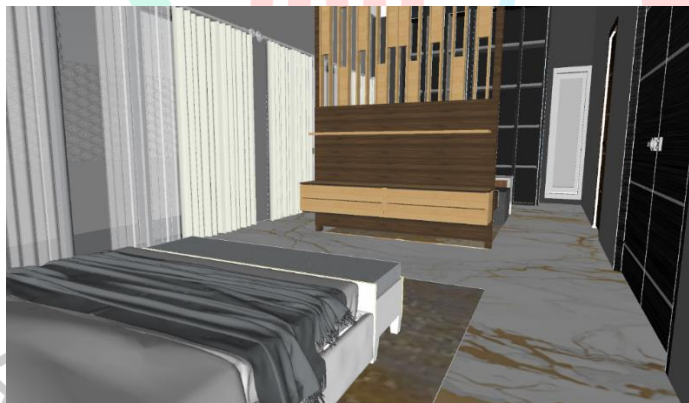
Konsep dari 3D desain interior pada kamar anak laki-laki didominasi warna biru, dikarenakan anak dari penghuni menyukai warna tersebut, dengan dikombinasikan beberapa material kayu berwarna cerah menjadikan keadaan kamar tersebut menjadi natural. Kemudian konsep dari 3D desain interior pada kamar anak perempuan adalah berwarna abu-abu dengan melingkupi beberapa kebutuhan penghuni seperti meja rias di dalamnya. Kedua bagian 3D interior tersebut dilengkapi dengan beberapa furniture yang sama seperti adanya TV dan juga lemari yang semi transparan. Kemudian praktikan mulai mengerjakan bagian kamar utama yang juga bagian dari lantai 2 pada hunian tersebut. Kamar utama tersebut memiliki luasan yang cukup luas dengan cakupan kebutuhan sang pemilik rumah yang cukup banyak juga seperti keberadaan sofa santai beserta partisi untuk TV, meja rias, dan juga meja kerja. Pengerjaan 3D dari bagian kamar utama dimulai dari pengerjaan 3D desain layouting pada kamar tersebut, praktikan mulai menyesuaikan keberadaan interior yang akan di

masuk ke dalam desain mulai dari ukuran dari furniture dan juga jarak antara beberapa furniture.



Gambar 2. 33 Gambar 3D Denah Interior Kamar Utama Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 34 Gambar 3D Interior Kamar Utama Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 35 Gambar 3D Interior Kamar Utama Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Setelah selesai dalam pengerjaan 3D fasad dan juga pada bagian lantai 2 pada proyek, praktikan diminta untuk melanjutkan dan mendevlop beberapa 3D layout ruangan yang akan direnovasi juga pada lantai 1 hunian. Ruangan yang mengalami perubahan atau renovasi adalah ruang makan, ruang keluarga, kamar tamu, dan yang terakhir adalah ruang mezanin. Peletakan antara ruang makan dan ruang keluarga memiliki konektivitas ruangan yang terhubung sehingga praktikan mulai mengkonsepkan bahwa ada sebuah transisi diantara ruang yang terhubung tersebut.



Gambar 2. 36 Gambar 3D Denah Interior Ruang makan dan Ruang Keluarga Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 37 Gambar 3D Interior Ruang Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 38 Gambar 3D Interior Ruang Makan Rumah Metro Permata

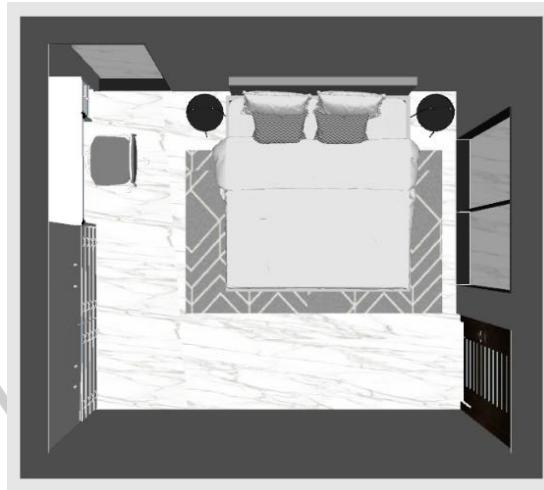
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 39 Gambar 3D Interior Ruang Keluarga Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Lalu selanjutnya untuk pengerjaan 3D layout kamar tamu dan ruang mezanin sendiri memiliki konsep yang berbeda pada ruang sebelumnya karena klien meminta untuk menyederhanakan konsep dari kedua ruangan tersebut tetapi tetap menjaga estetika pada ruangan. Penggunaan wallpaper pada ruang mezanin berdasarkan konsep yang diberikan oleh principal architect dan praktikan diminta melaksanakan desain tersebut sesuai dengan perintah principal architect.



Gambar 2. 40 Gambar 3D Denah Interior Kamar Tamu Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

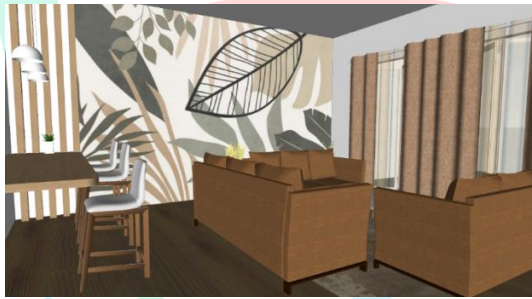


Gambar 2. 41 Gambar 3D Interior Kamar Tamu Rumah Metro Permata

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 42 Gambar 3D Denah Interior Mezanin Rumah Metro Permata
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 43 Gambar 3D Interior Ruang Mezanin Rumah Metro Permata
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)



Gambar 2. 44 Gambar 3D Interior Ruang Mezanin Rumah Metro Permata
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

3.3.2 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan saat berlangsungnya pengerjaan 3D Modelling pada proyek Rumah Metro Permata adalah kurangnya kemampuan dalam memperoleh beberapa material yang spesifik yang akan diaplikasikan ke dalam ruangan, sehingga terkadang material yang seharusnya masuk kedalam ruangan tidak tepat warna serta teksturnya. Kemudian penggunaan beberapa material karpet yang ada pada ruangan berbeda-beda jenisnya, praktikan belum cukup tahu beberapa jenis tekstur pada karpet yang cocok untuk diaplikasikan ke dalam ruangan yang berbeda.

3.3.3 Solusi Dari Kendala

- Solusi dalam menghadapi kendala yang di hadapi pada proyek Rumah Metro Permata yang pertama adalah diberikan buku khusus yang dapat memberikan kode informasi warna dan tekstur pada 3D Modelling dan dapat diakses melalui web yang tersedia. Lalu melihat katalog referensi tekstur dari proyek perusahaan sebelumnya terkait penggunaan material karpet yang memiliki tekstur dan pemilihan warna yang cocok untuk diaplikasikan ke dalam proyek tersebut.

3.3.4 Pembelajaran Yang Diperoleh

Pembelajaran yang dapat diperoleh dari proyek Renovasi Rumah Metro Permata adalah memberikan praktikan keluasaan terhadap mengolah konsep pada perancangan layout hunian. Kemudian mempelajari hal-hal yang menyesuaikan dengan kebutuhan klien dan mengaplikasikan langsung ke dalam proyek melalui 3D Layout pada sebuah hunian.

